

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan dan persalinan merupakan hal fisiologi yang dialami oleh seorang wanita, namun kehamilan dan persalinan merupakan salah satu faktor resiko terjadinya mortalitas dan morbiditas pada ibu (Friscila et al. 2023). Peran petugas kesehatan sangat penting dalam memberikan bantuan dan dukungan pada ibu agar seluruh rangkaian proses kehamilan hingga persalinan berlangsung dengan sangat baik bagi ibu maupun bayi sehingga dapat menekan angka mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi (Kabuhung 2021).

Kesehatan ibu hamil perlu ditingkatkan seiring tingginya resiko masalah kesehatan yang terjadi selama kehamilan. Adanya harapan agar kesadaran ibu hamil meningkat dengan adanya program kelas ibu hamil yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan dengan upaya untuk menurunkan angka kematian ibu (Ernawati et al., 2022). Kelas ibu hamil, sebagai bagian dari upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak, adalah program yang memiliki relevansi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Dalam konteks SDGs, kelas ibu hamil menjadi alat penting untuk mencapai target penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan meningkatkan kesehatan ibu serta anak (herlina 2020).

Negara Indonesia menetapkan target di angka 100% untuk pelaksanaan kelas ibu hamil di seluruh puskesmas. Pada tahun 2020, terdapat 69,9% puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil. Angka ini meningkat di tahun 2021 menjadi 83,5% puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil. Provinsi Sumatera Barat memiliki angka pelaksanaan kelas ibu hamil sebesar 89,9%. Angka ini dinilai sudah bagus namun masih belum mencapai target nasional yaitu 100%. (Dinkes Sumbar, 2024).

Dinas Kesehatan Pesisir Selatan mencatat angka kematian ibu pada tahun 2023 sebanyak 11 orang, sedangkan angka kematian bayi 90 orang pada tahun 2023, kematian bayi ini pada umumnya terjadi pada usia 0 hingga 28 hari, dengan penyebab utama berat lahir rendah dan asfiksia. Untuk menekan angka kematian ibu dan bayi, Dinkes Pesisir Selatan mengoptimalkan layanan kesehatan dari tingkat posyandu hingga rumah sakit rujukan, salah satu program dinas kesehatan untuk menekan angka kematian Ibu dan Bayi dengan cara mengadakan kegiatan kelas ibu hamil di seluruh Puskesmas yang ada di Pesisir Selatan (Dinkes Pesisir Selatan, 2024).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Dinas Kesehatan Pesisir Selatan Pada tahun 2024 Yang mengikuti kelas ibu hamil di Pesisir Selatan sebanyak 21 Puskesmas, dan Puskesmas Pasar Kuok salah satu Puskesmas yang mengikuti kelas ibu hamil. Dari data dinas kesehatan Pada Tahun 2023 Jumlah ibu hamil pada triwulan 4 (oktober, november, desember) puskesmas pasar kuok menjadi urutan ke 13 terendah, sebanyak 412 orang, yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 160 orang (39%) dari sasaran 100%, Pada tahun 2024 Triwulan 4 kunjungan kelas ibu hamil menjadi meningkat, dari 21 puskesmas yang mengadakan kelas ibu hamil, puskesmas pasar kuok menjadi urutan ke 3 terendah, dari jumlah ibu hamil sebanyak 305 orang yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 265 orang (86,89%) dari sasaran 100%. (DinkesPesisir Selatan, 2024).

Evaluasi Program Kelas Ibu Hamil (KIH) dilakukan untuk melihat keluaran dan dampak program baik positif maupun negatif dari pelaksanaan program kelas ibu hamil berdasarkan indikator. Dari hasil evaluasi tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan bahan perbaikan serta pengembangan kelas ibu hamil berikutnya. Kelas ibu hamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil serta perubahan perilaku positif sehingga ibu diharapkan memeriksakan kehamilan dan melahirkan ke tenaga kesehatan. Kelas ibu hamil

merupakan sarana belajar bersama yang diikuti oleh ibu hamil agar memperoleh pengetahuan yang cukup sehingga dapat memperoleh komplikasi dan meningkatkan cakupan K4. Tujuan dilaksanakannya kelas ibu hamil yaitu untuk menambah pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak sehingga dapat mengurangi terjadinya angka kematian ibu dan angka kematian bayi (Nasution & Harahap, 2020).

Program kelas ibu hamil merupakan salah satu program kegiatan yang mendapat perhatian khusus dari Dinas Kesehatan setempat. Kelas ibu hamil akan belajar bersama, diskusi serta tukar pengalaman tentang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu buku KIA, Flip chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Buku senam ibu hamil (Nasution & Harahap, 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sakliresyahun 2020 tentang hubungan pengetahuan tentang kelas ibu hamil terhadap minat mengikuti kelas ibu hamil di puskesmas Mamajang Makassar diperoleh hasil penelitian dari 31 responden sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup tentang kelas ibu hamil yaitu 20 responden (64.6%) dan responden berpengetahuan baik yaitu 11 responden (35.5%), sedangkan untuk responden pengetahuan kurang tidak ada dan sebagian besar responden mempunyai minat sedang untuk mengikuti kegiatan kelas ibu hamil yaitu 19 responden (61,3%) dan responden yang memiliki minat tinggi yaitu 11 responden (35.5%), sedangkan responden yang memiliki minat rendah yaitu 1 responden (3.2%).

Penelitian (Fuada, 2015) tentang pelaksanaan kelas ibu hamil di Indonesia menunjukkan bahwa pelaksanaan kelas ibu hamil belum berjalan dengan baik, diantaranya hasil penelitian di Kota Malang menunjukkan baru 30 persen kelas ibu hamil yang sudah

dilaksanakan dengan baik, 20 persen belum baik dan 50 persen sudah tidak menyelenggarakan kelas ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggara atau pelaksanaan kegiatan Kelas Ibu Hamil (KIH) menyatakan standar dan tujuan KIH belum jelas (32%), sumberdaya belum memadai bagi (36 %), komunikasi antar organisasi belum berjalan baik (60 %), karakteristik badan pelaksana belum baik (72%) dan disposisi belum baik (32 %). Studi lainnya yang dilakukan Kabupaten Jombang mencatat bahwa selama tahun 2010 hingga 2011 terdapat penurunan kehadiran ibu hamil di kelas ibu hamil (Novitasari 2020).

Upaya yang dilakukan Pemerintah untuk meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak adalah membuat program kelas ibu hamil, Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Salah satu Puskesmas yang mengadakan kegiatan kelas ibu hamil adalah Puskesmas Pasar Kuok dengan tujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu hamil agar dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan lancar.

Berdasarkan Fenomena yang sering terdiantara lain, kurangnya pengetahuan tentang manfaat kelas tersebut, kurangnya dukungan suami dan keluarga, serta sikap ibu hamil yang belum terbiasa dengan kegiatan tersebut, dan ibu tidak mempunyai waktu untuk pergi ke kelas ibu dengan alasan banyak pekerjaan di rumah. Dari fenomena ibu hamil yang tidak mengikuti kelas ibu hamil ini menjadi perhatian, karena kelas ibu ini sangat penting untuk memberikan edukasi, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh ibu hamil untuk menjalani kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi

baru lahir dengan baik. Dan telah dilakukan survey awal pada 10 ibu hamil, terdapat 7 orang yang memiliki pengetahuan kurang dan sebanyak 6 orang yang memiliki minat rendah.

Berdasarkan uraian dan data-data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kelas Ibu Hamil Dengan Minat Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Pasar Kuok Tahun 2025”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kelas Ibu Hamil Dengan Minat Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Pasar Kuok Tahun 2025

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kelas Ibu Hamil Dengan Minat Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Pasar Kuok Tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kegiatan kelas ibu hamil di Puskesmas Pasar Kuok Tahun 2025
- b. Diketahui distribusi frekuensi minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil di Puskesmas Pasar Kuok Tahun 2025
- c. Diketahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kelas Ibu Hamil Dengan Minat Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Pasar Kuok Tahun 2025

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti dalam mengembangkan penelitian lanjutan tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi dan referensi tambahan bagi Universitas Alifiah Padang dan dapat dikembangkan lebih baik lagi dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi instansi

Diharapkan bagi Bidan di Puskesmas dapat memanfaatkan penelitian tentang pentingnya pengetahuan ibu hamil tentang kegiatan kelas ibu hamil sehingga meningkatkan minat mengikuti kegiatan ibu hamil.

E. Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan minat ibu hamil terhadap kegiatan kelas ibu hamil. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (pengetahuan ibu hamil) dan variabel dependen (minat terhadap kegiatan kelas ibu hamil). Jenis penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan rancangan *cross sectional* yang bertujuan mengetahui ada hubungan antara variabel bebas dengan terikat dengan alat ukur menggunakan kuesioner. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari sampai Agustus 2025 (6 bulan). Populasi penelitian adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pasar Kuok selama 1 bulan dengan jumlah sampel 52 orang dengan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*. Data di analisa dengan analisis Univariat dan Bivariat dengan uji *Chi Square*